

Weekly Report of Acute Public Health Event

Minggu Epidemiologi ke-45 (2-8 November 2025)



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Jawa Barat	1	7	0
	Jawa Tengah	1	26	0
Dengue	Sumatera Utara	1	1	1
Diare Akut	Sulawesi Selatan	1	1	1
Keracunan Pangan	Jawa Tengah	1	5	0
	Nusa Tenggara			
	Timur	1	304	0
	Sulawesi Selatan	1	4	0
	Sulawesi			
	Tenggara	1	7	0
	Sumatera Barat	1	21	0
	Sumatera			
	Selatan	1	12	0
Leptospirosis	Jawa Barat	1	1	1
Pneumonia	Riau	2	208	5
	Sumatera Utara	1	1	1
Rabies	Sulawesi Tengah	1	1	1
Suspek Hantavirus	Jawa Barat	1	1	1



Pencegahan Bagi Masyarakat

Kejadian/Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Chikungunya, Malaria, dan Dengue	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk. ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan. ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk. ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
Keracunan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan. ❖ Masak makanan hingga matang sempurna. ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup. ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa. ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Kejadian/Penyakit**Apa yang bisa dilakukan****Leptospirosis/
Dugaan
Leptospirosis**

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.

Suspek Hanta Virus

- ❖ Menutup celah rumah agar tikus tidak masuk.
- ❖ Menyimpan makanan dan sampah dalam wadah tertutup.
- ❖ Membersihkan rumah dan lingkungan secara rutin.
- ❖ Menghindari tumpukan barang atau rumput tinggi tempat tikus bersarang.
- ❖ Menggunakan masker, sarung tangan, dan disinfektan saat membersihkan kotoran tikus.
- ❖ Tidak menyapu atau menyedot debu kotoran tikus, tetapi membasahinya dulu dengan disinfektan.
- ❖ Menjaga makanan dan air tetap bersih serta tidak dimakan jika sudah terkontaminasi tikus.
- ❖ Menghindari tidur langsung di tanah saat berkemah.
- ❖ Mengenali gejala awal Hantavirus dan segera berobat jika berisiko terpapar.
- ❖ Berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan.

ISPA/ Pneumonia

- ❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.
- ❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.
- ❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.
- ❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait

Diare Akut

- ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.
- ❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.
- ❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.
- ❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.
- ❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)